

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB-C YPLB Cipaganti Bandung yang memiliki dukungan sosial tinggi sebesar 77% (62 orang). Hal ini berarti sebagian ibu mendapatkan perhatian emosional, bantuan instrumental, bantuan informasi, dan bantuan penghargaan yang baik dari keluarga, rekan kerja maupun lingkungan di sekitar mereka. Sedangkan sisanya sebanyak 18 orang (23%) mendapatkan dukungan sosial sedang, artinya mereka jarang mendapatkan dukungan dari orang lain ketika membutuhkannya.
2. Jenis *coping strategy* yang digunakan oleh ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB-C YPLB Cipaganti Bandung secara umum adalah *problem focused form of coping* dengan persentase sebesar 89% (71 orang). Hal ini berarti bahwa para ibu ini dapat merespon *stressor* secara baik dengan memanfaatkan sumber daya internal yang dimilikinya. Namun demikian, terdapat ibu yang menggunakan *emotion focused form of coping* dengan persentase sebesar 11% (9 orang). Hal ini berarti bahwa ibu tidak langsung menyelesaikan permasalahan yang ada, tetapi lebih memelihara keseimbangan emosi dirinya terlebih dahulu.

3. Dalam penelitian ini, diperoleh angka korelasi sebesar 0,578 dengan probabilitas sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan *coping strategy* pada ibu yang memiliki anak tunagrahita di SLB-C YPLB Cipaganti Bandung. Selain itu dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 33,34% terhadap *coping strategy*. Hal ini menandakan bahwa variabel dukungan sosial dapat menjelaskan variabel *coping strategy* sebesar 33,34% sedangkan sisanya sebesar 66,66% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai upaya tidak lanjut penelitian.

1. Bagi Ibu yang Memiliki Anak Tunagrahita

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas hidup anak tunagrahita dengan mengasah keterampilan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dari orang yang mengasuh anak tunagrahita (orangtua anak tunagrahita), yang dalam hal ini diharapkan ibu tetap mempertahankan dukungan sosial yang telah mereka miliki dengan menambah jaringan komunikasi mereka.

- b. Mengingat masalah anak tunagrahita juga melibatkan anggota keluarga yang lain, maka dukungan sosial tetap perlu dikembangkan. Oleh karena

Yuanita Candra A, 2013

Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Coping Strategy Pada Ibu Yang Memiliki Anak Penyandang Tunagrahita

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

itu, dukungan sosial dapat berfungsi sebagai pelindung, penuntun atau pembatas individu jika terjadi efek-efek yang merugikan dari stres fisik maupun psikis.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai lembaga yang menaungi anak tunagrahita dan bertanggung jawab kepada orangtua atas perkembangan anaknya selama berada di sekolah tersebut, maka diharapkan pihak sekolah lebih sering mengadakan pertemuan-pertemuan dengan pihak orangtua untuk membahas apa-apa saja yang menjadi hambatan dalam merawat anak mereka sehingga para orangtua tidak mengalami stres ketika berinteraksi dengan anak mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini, terbatas untuk orangtua anak tunagrahita di SLB-C YPLB Cipaganti Bandung saja dan untuk dapat melakukan generalisasi dari penelitian ini, diperlukan ukuran sampel yang lebih besar.
- b. Peneliti menyarankan pada peneliti lain yang mengkaji variabel yang sama untuk mempertimbangkan faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap pemilihan bentuk-bentuk *coping* dengan cara memperbesar subyek penelitian, menggunakan analisis data yang berbeda sebagai pembanding, serta melanjutkan dengan penelitian kualitatif supaya lebih bisa menggambarkan dinamika keadaan di lapangan dan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi yang tidak dapat ditentukan dengan analisis kuantitatif.

Demikian saran dari penulis, semoga penelitian ini ada manfaatnya dan memberikan sumbangsih bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan terhadap masalah ini dan juga semua insan yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

